

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
MUDARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE JANUARI 2015 – AGUSTUS 2017)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Oleh :

FRISCA PRADANA FEBRIANI

B300142039 / I 000 142 039

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
***MUDĀRABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**
(PERIODE JANUARI 2015 – AGUSTUS 2017)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FRISCA PRADANA FEBRIANI

B 300 142 039 / I 000 142 039

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 4 Juli 2018

Pembimbing I



(Dr. Triyono, M.Si.)

Pembimbing II



(Dr. Imron Rosyadi, S.Ag, M.Ag.)

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
MUDARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE JANUARI 2015 – AGUSTUS 2017)

Oleh :

FRISCA PRADANA FEBRIANI
B 300 142 039 / I 000 142 039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Sabtu, 9 Juni 2018

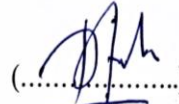
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Triyono, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Siti Fatimah, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nurul Huda, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi. S.Ag, M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)



(.....)



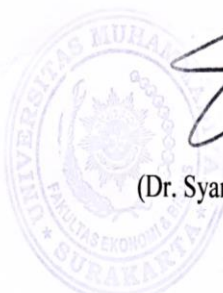

(.....)



(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas Agama Islam



(Dr. Syamsudin, M.M)



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 30 Juni 2018

Penulis



FRISCA PRADANA FEBRIANI

B 300 142 039 / I 000 142 039

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN
MUDARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE JANUARI 2015 – AGUSTUS 2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pembiayaan *mudharabah*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama dua tahun lebih delapan bulan (Januari 2015-Agustus 2017), dengan data yang diperoleh dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan dalam laporan statistik perbankan syariah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *mudharabah*, *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *mudharabah*, *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *mudharabah*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Kata kunci: Pembiayaan *Mudharabah*, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset*, *Non Performing Financing*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.

Abstract

This research is meant to find out the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), and The Operating Cost to the Operating Revenue (BOPO) and mudharabah financing. The population of this research is account bank umum syariah which are listed in Bank Indonesia during two years more eight months (January 2015-August 2017), with the data obtained from Otoritas Jasa Keuangan on the Sharia Indonesia Banking Statistik. The analysis technique has been done by using multiple regression, it shows that Capital Adequacy Ratio (CAR) has negative influence to the mudharabah financing, Return on Asset (ROA) has negative influence to the mudharabah financing, Non Performing Financing (NPF) has negative influence to the mudharabah financing, The Operating Cost to the Operating Revenue (BOPO) has don't affect to the mudharabah financing.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), and The Operating Cost to the Operating Revenue (BOPO) and mudharabah financing.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu Negara dapat dilihat dari kinerja dan perekonomian yang dihasilkan, salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu

Negara berasal dari lembaga perbankan. Perbankan mempunyai peranan yang sangat besar untuk perekonomian, karena bank berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. (Jamilah, 2016)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. (Irham Fahmi, 2014)

Bank syariah adalah bank yang menjalankan prinsip-prinsip syariah, artinya memiliki aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana, pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lain sesuai dengan prinsip syariah. (Hendro dan Rahardja, 2014: 212)

Prinsip operasional bank syariah: 1. Prinsip penghimpun dana: akad *muḍarabah* (simpanan *muḍarabah* dan modal penyertaan), akad *musyarakah* (sertifikat modal), akad *wadi'ah*/titipan (tabungan dan deposito). 2. Prinsip penyaluran dana; a. prinsip bagi hasil (akad *muḍarabah* untuk produk pendanaan dan pembiayaan), akad *musyarakah*(produk pembiayaan); b. Prinsip jual beli/*al-buyu* (akad *murabahah*, akad *bai' as-salam*, akad *bai' al istisna'*); c. Prinsip jasa, (akad *ijarah*/sewa, akad *ijarah muntahiya bit tamlik* (IMBT), akad *rahn*/gadai, akad *kafalah*/jaminan, prinsip pinjam meminjam).

Pembiayaan *muḍarabah* adalah sorotan utama dalam penelitian ini, pembiayaan *muḍarabah* yaitu, akad bagi hasil ketika pemilik modal (*ṣahibul māl*), menyediakan modal (100%) kepada pengusaha sebagai pengelola (*muḍarib*) untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan di bagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya sesuai akad. (Ascarya, 2008 : 60) Dengandasar hukum yang digunakan adalah QS. Al-Jumu'ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

Besarnya pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih fokus kepada faktor yang ada didalam perbankan itu sendiri (faktor internal), yaitu:

1.1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank. Semakin tinggi nilai CAR maka bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhan serta menanggung resiko-resiko yang akan timbul termasuk resiko pembiayaan. (Jamilah, 2016)

1.2 *Return On Asset* (ROA), indikator dari rasio profitabilitas, rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin besar profitabilitas bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank. (Kasmir, 2012)

1.3 *Non Performing Financing* (NPF), terjadi ketika terdapat pinjaman yang memiliki kesulitan pelunasan, disebabkan oleh unsur kesenjangan dan bisa disebabkan oleh hal-hal diluar kendali yang belum dapat ditangani oleh peminjam. Jika porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya akan menurunkan pendapatan yang diperoleh bank (Ali, 2004)

1.4 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), mengukur tingkat efisiensi kinerja dengan mengukur biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio berarti semakin efisien dalam mengeluarkan biaya guna mendapatkan pendapatan.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui CAR, ROA, NPF, BOPO terhadap pembiayaan *muḍarabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2015 - Agustus 2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu

penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis OLS (*Ordinary Least Square*).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel1 Hasil Estimasi Model Ekonometri
Pembiayaan *Muḍarabah* pada Bank Umum Syariah
(Periode Januari 2015 – November 2017)**

$\widehat{RPM}_t = 19733,77 - 330,1265CAR_t - 808,9711ROA_t - 1,385851NPF_t - 61,81688BOPO_t$ <p>Prob = (0,0000)* (0,0801)*** (0,0769)*** (0,2853)</p>
<p>Adj R² = 0,712879; DW-stat = 1,231545; F-stat = 20,24206; Sig F-stat = 0,000000</p>
<p>Uji Diagnosis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Normalitas (Uji Jarque Bera) Sig (χ^2) = 0,737499 2. Linieritas (Uji Ramsey Reset) Sig (F) = 0,4756 3. Multikolinieritas (Uji VIF) CAR= 2,506659; ROA= 8,255987; NPF= 1,436234; BOPO = 8,633395 4. Heterokedastisitas (Uji White) Sig (χ^2) = 0,7227 5. Otokorelasi (Uji Breusch Godfrey) Sig(χ^2) = 0,1404

Keterangan : *sifnifikan pada $\alpha = 0,01$; **signifikansi pada $\alpha = 0,05$; ***signifikan pada $\alpha = 0,10$

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Jarque Bera, H₀: distribusi u_t normal. H₁: distribusi u_t tidak normal. H₀ diterima, jika signifikansi statistik JB > α ; H₀ ditolak, jika signifikansi JB < α .

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi statistik Jarque Bera 0,737499 ($> 0,10$) maka H_0 diterima, artinya distribusi regresi u_t normal dan dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat terpenuhi.

3.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji Ramsey Reset, H_0 : model linier (spesifikasi model benar). H_1 : tidak linier (spesifikasi model tidak benar). H_0 diterima, jika F-hitung atau sig (F) $> \alpha$; H_0 ditolak, jika F-hitung atau sig (F) $< \alpha$.

Tabel 1.1 terlihat nilai sig Sig (F) = 0,4756 ($> 0,10$), maka H_0 diterima yang berarti model linier (spesifikasi model benar).

3.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Masalah multikolinieritas terjadi jika nilai VIF pada masing-masing variabel (>10).

Dari tabel 1.1 terlihat nilai VIF variabel CAR sebesar 2,506659 (<10), nilai VIF variabel ROA sebesar 8,255987 (<10), nilai VIF variabel NPF sebesar 1,436234 (<10), dan nilai VIF variabel BOPO sebesar 8,633395 (<10). Artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji White, H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_1 : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. H_0 diterima, jika nilai signifikan statistik $\chi^2 > \alpha$; H_0 ditolak, jika nilai signifikansi statistik $\chi^2 < \alpha$.

Dari tabel 1.1 dapat diketahui nilai sig (χ^2) = 0,7227 ($> 0,10$); maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.1.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Breusch Godfrey, H_0 : tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model. H_1 : terdapat masalah autokorelasi dalam model. H_0 diterima, jika signifikansi statistik $\chi^2 > \alpha$; H_0 ditolak, jika signifikansi statistik $\chi^2 < \alpha$

Dari tabel 1.1 dapat diketahui nilai sig $x^2 = 0,1404 (> 0,10)$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

3.2 Uji Kebaikan Model

3.2.1 Uji F

Uji F dengan hipotesis, $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, model yang dipakai tidak eksis dan $H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, model yang dipakai eksis. H_0 diterima, jika probabilitas statistic $F > \alpha$, H_0 ditolak, jika probabilitas statistic $F < \alpha$.

Probabilitas F-statistik dalam tabel 1.1 sebesar 0,000000 ($< 0,01$) berarti H_0 ditolak, maka model yang dipakai eksis atau secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.2.2 Koefisien Determinan (R^2)

Terlihat dalam tabel 1.1 nilai R-square (R^2) sebesar 0,712879 atau 71,2879%, artinya variasi variabel dependen pembiayaan *muḍarabah* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen CAR, ROA, NPF, BOPO sebesar 71,2879%. Sedangkan sisanya variasi pembiayaan *muḍarabah* dijelaskan oleh variasi variabel lain sebesar 28,7121% yang tidak dimasukkan dalam model.

3.3 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel2 Hasil uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	T	Sig. t	Kriteria	Keterangan
CAR	-330,1265	0,0000	$< 0,01$	CAR secara parsial berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pembiayaan <i>muḍarabah</i> pada Bank Umum Syariah.
ROA	-808,9711	0,0801	$< 0,10$	ROA secara parsial berpengaruh secara signifikan negatif terhadap pembiayaan <i>muḍarabah</i> pada Bank Umum Syariah.
NPF	-1,385851	0,0769	$< 0,10$	NPF berpengaruh secara signifikan

				negatif terhadap pembiayaan <i>muḍarabah</i> pada Bank Umum Syariah.
BOPO	-61,81688	0,2853	>0,01	BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>muḍarabah</i> pada Bank Umum Syariah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

4.1.1 Berdasarkan uji F (secara simultan), variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan *muḍarabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

4.1.2 Berdasarkan uji t (secara parsial):

- a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan *muḍarabah*, artinya setiap peningkatan CAR akan menurunkan penyaluran pembiayaan *muḍarabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b) *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan *muḍarabah*, artinya setiap peningkatan ROA akan menurunkan penyaluran pembiayaan *muḍarabah* pada bank umum syariah di Indonesia.
- c) *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap pembiayaan *muḍarabah*, artinya setiap kenaikan NPF akan menurunkan pembiayaan *muḍarabah* yang dikeluarkan oleh bank umum syariah.
- d) Biaya Operasional terhadap Pembiayaan Operasional (BOPO) tidak mempunyai berpengaruh atau tidak mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, yang artinya jika BOPO mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.

4.1.3 Berdasarkan uji Adjusted R-Square sebesar 0,712879 dapat disimpulkan bahwa keempat variabel memberikan sumbangan efektif sebesar 71,28%, sedangkan sisanya variasi pembiayaan *mudharabah* pada bank umum syariah dijelaskan oleh variasi variabel lain sebesar 28,71% yang tidak dimasukkan dalam model statistik.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi praktisi (Baitul Mal Wa Tamwil Muamalat) sebuah BMT sebagai sarana keuangan adalah sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat kecil menengah dalam perekonominya yang lemah apalagi usaha mikro.

4.2.2 Bagi nasabah perlu memperhatikan pembiayaan *murabahah* karena dalam pembiayaan ini adalah yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Baitul Mal WaTamwil.

4.2.3 Bagi penelitian berikutnya agar periode penelitian diperpanjang serta menggunakan suatu variabel yang lebih banyak agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dibandingkan penelitian saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. M. (2004). *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik dan Prospek*, PT Serambi Ilmu Semesta. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Ali, Z. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Al Quran Syaamil QuranAl-Kamil Darus Sunnah, 2016. *Terjemah dan Tajwid*. Departemen Agama Indonesia
- Antonio, M. S. (2013). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, M. S. (1999). *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Intitute.

- Arfiani, L. R., & Mulazid, A. S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan *Muḍarabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* .
- Arianti, W. N., & H. M. (2011). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. *Skripsi* .
- Arifin, Z. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*. Jakarta: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan Edisi kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dr. Trenggonowati, S. M. (2009 : 62). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPF.
- Ghazali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Programm SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011 : 103). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan progrsm SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamid, A. (2007 : 30). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta: FAIS UIN Pres.
- Hasibuan, D. H. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendro, T., & Rahardja, C. T. (2014). *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herni, A., & Miftahurrohman. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* .
- Irham Fahmi, S. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Jamilah, W. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan *Muḍarabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, S. M. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khaerul Umam, S. M. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- K. M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Mokoagow, S. W., & Fuady, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal EBBANK* , 36.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- MUI, D. (2014). *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Jakarta: Erlangga.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2005). *Metode apenelitian Kuantitatif* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, V., Sudarto, S., Hulmansyah, Wihasto, H., & Veithzal, A. P. (2012 : 300). *Islamic Bankin and Finance dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syari'ah sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyadi, S. (2004). *Banking Assets and Liability Manajemen* . Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rose, P. (1994). *Commercial Bank Manajemen* . Irwin.
- Saeed, A. (2004). *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saeed, A. (2004). *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi kontemporer*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Selamet, R. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Simorangkir, O. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Siswati. (2013). Analisis Penyaluran dana Bank Syariah. *Jurnal Dinamika Manajemen (JDM)* , 82-92.
- Statistik Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. Periode Januari - Desember 2015
- Statistik Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. Periode Januari - Desember 2016
- Statistik Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan. Periode Januari - Agustus 2017
- Sugiyono. (1990). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharno. (2003). *Analisis Kredit Macet*. Jakarta: Djambatan.
- Susanti, W. D. (2014). Pengaruh Faktor Intenal dan Eksternal sebagai Penentu Fungsi Intermediasi Perbankan (Studi pada Bank Syariah dan Bank Umum Konvensional) . *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* .
- Tanjung, H., & Devi, A. (2013 : 76). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising.
- Usman, R. (2012). *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.